

## **Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perumnas Regional -1 Medan**

**Ali Ahsanul Arif**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[aliahsanularif@gmail.com](mailto:aliahsanularif@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan laba dengan menggunakan rasio profitabilitas dan juga untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Perum Perumnas Regional-1 Medan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Yaitu data yang diperoleh diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian adalah sekunder yang berasal dari laporan keuangan Perum Perumnas Regional I Medan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja berdasarkan rasio profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan yang diukur dengan rasio profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), rata – rata kurang baik hal ini terlihat dari nilai/ skor ROI dan ROE belum memenuhi standar BUMN.*

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI)

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh laba. Kegiatan yang berkaitan dengan keuangan merupakan hal yang penting untuk menjalankan operasional perusahaan keputusan yang diambil dalam kegiatan keuangan mengandung pertimbangan antara untung atau rugi. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan gabungan perilaku dengan prestasi dari apa yang diharapkan dan pilihannya atau bagian syarat-syarat tugas yang ada pada masing-masing individu dalam organisasi. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

Menurut Hendry A. Mait (2013 hal : 621 ) menyatakan bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Pengguna alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama diangka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Menurut Kasmir (2008 : 68 ) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan – kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan – kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah – langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena suda dianggap berhasil atau gagal.

Berikut adalah tabel rasio profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional – 1 Medan.

Tahun	ROI	Skor	ROE	Skor	Keterangan
2013	0,065	3,5	0,098	10,5	Cukup Baik
2014	0,046	3	0,064	6	Cukup Baik
2015	-0,005	0	-0,011	1	Kurang Baik
2016	0,108	6	0,153	15	Baik
2017	0,032	2,5	0,019	3	Cukup Baik

Kinerja keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan periode 2013 – 2017 apabila diukur menggunakan indikator analisis rasio keuangan berdasarkan keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang kesehatan Badan Usaha Milik Negara ini, ternyata menunjukkan adanya penurunan karena masih tergolong dalam kategori “KURANG BAIK” 2015 sebelumnya cukup “ CUKUP BAIK”. Hal ini terjadi karena pada indikator rasio keuangan sebagai komponen dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan sesuai keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, mengalami beberapa keadaan yang berfluktuasi.

Kinerja keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan periode 2013 – 2017 apabila diukur menggunakan indikator analisis rasio keuangan berdasarkan keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang kesehatan Badan Usaha Milik Negara ini, ternyata menunjukkan adanya penurunan karena masih tergolong dalam kategori “KURANG BAIK” 2015 sebelumnya cukup “ CUKUP BAIK”. Hal ini terjadi karena pada indikator rasio keuangan sebagai komponen dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan sesuai keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, mengalami beberapa keadaan yang berfluktuasi.

## 2. METODE

Jenis pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur, adapun variabel penelitian ini adalah rasio keuangan, yaitu sebuah metode pengukuran kinerja keuangan alternatif yang muncul sebagai akibat dari kelemahan pendekatan rasio keuangan dan karena mengingat peran penting dari rasio keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan dari aliran sumber dana dan penggunaan kas selama satu periode, dan dijadikan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat oleh manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Lokasi penelitian dilakukan pada perum perumnas regional – 1 Medan yang terletak di JL. Matahari Raya No. 313 Helvetia Medan yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan selama tahun 2013 – 2017 yang dilakukan pada bulan November 2018 – Maret.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pembahasans Return On Equity dan Return On Invesment

##### a. Return On Equity (ROE)

Tabel 2. Perhitungan Rasio Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Setelah Pajak (a) (Rp)	Modal Sendiri (b) (Rp)	ROE=(a):(b) x100	Skor	Bobot
2013	16.177.438.678	164.501.054.146	9,83	10,5	Cukup Baik
2014	9.506.687.326	147.026.957.815	6,47	6	Cukup Baik
2015	-1.850.560.888	156.973.140.189	-1,18	1	Tidak Baik
2016	20.777.559.580	135.146.799.067	15,37	15	Baik Sekali
2017	2.887.088.390	146.885.148.072	1,97	3	Kurang Baik

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2013 adalah sebesar 9,83 % Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 10,5 karena ROE mencapai angka 9,83 % skor penilaian ROE antara  $9 < ROE \leq 11$  maka mendapatkan skor sebesar 10,5. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2013 mendapatkan kategori skor "CUKUP BAIK".

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2014 adalah sebesar 6,47 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 6 karena ROE mencapai angka 6,47 %, skor penilaian ROE antara  $5,3 < ROE \leq 6,6$  maka mendapatkan skor 6. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2014 mendapatkan kategori skor "CUKUP BAIK".

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2015 adalah sebesar - 1,18 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 1 karena ROE mencapai angka - 1,18 %, skor penilaian ROE antara  $ROE < 0$  maka mendapatkan skor 1. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2015 mendapatkan kategori skor "TIDAK BAIK".

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2016 adalah sebesar 15,37 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 15 karena ROE mencapai angka 15,37 %, skor penilaian ROE antara  $15 < ROE$  maka mendapatkan skor 15. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2016 mendapatkan kategori skor "BAIK SEKALI".

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2017 adalah sebesar 1,97 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 3 karena ROE mencapai angka 1,97 %, skor penilaian ROE antara  $1 < ROE \leq 2,5$  maka mendapatkan skor 3. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2017 mendapatkan kategori skor "KURANG BAIK".

Dari uraian di atas dapat diinterpretasikan bahwa Perum Perumnas Regional I Medan belum baik karena perusahaan dalam memperoleh laba dalam setiap tahunnya masih dibawah standar BUMN yang telah ditetapkan yaitu sebesar skor 15. Pada tahun 2013 – 2015 skor yang didapatkan menunjukkan penurunan yang sangat drastis sehingga menghasilkan rugi di tahun 2015, namun di tahun 2016 perusahaan menunjukkan peningkatan dalam mencapai laba hingga mendapat skor 15 akan tetapi peningkatan laba tidak bertahan hingga

tahun selanjutnya. Dapat dilihat pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga menghasilkan skor 3. Hal ini masih menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu menghasilkan laba yang tinggi untuk pemegang saham.

**b. Return On Investment (ROI)**

**Tabel 3. Perhitungan Imbalan Investasi / Return On Investment (ROI)**

Tahun	EBIT+Penyustan (a)(Rp)	Capital Employed(b)(Rp)	ROI=(a)(b)	Skor	Bobot
2013	16.548.258.559	254.128.309.542	6,37	3,5	Cukup Baik
2014	10.717.936.076	228.334.763.988	4,16	3	Cukup Baik
2015	(1.584.684.240)	288.629.848.148	-0,81	0	Tidak baik
2016	21.204.798.968	195.670.047.457	10,62	6	Baik
2017	6.604.936.600	204.177.907.164	1,41	2,5	Cukup Baik

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2013 adalah sebesar 6,37 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 3,5 karena rasio tersebut mencapai nilai 6,37 %, berada dalam angka  $5 < ROI \leq 7$  yang mempunyai skor 3,5. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2013 mendapatkan kategori skor "CUKUP BAIK".

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2014 adalah sebesar 4,16 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 3 karena rasio tersebut mencapai nilai 4,16 %, berada dalam angka  $3 < ROI \leq 5$  yang mempunyai skor 3. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2014 mendapatkan kategori skor "CUKUP BAIK".

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2015 adalah sebesar -0,81 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 0 karena rasio tersebut mencapai nilai -0,81 %, berada dalam angka  $ROI < 0$  yang mempunyai skor 0. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2015 mendapatkan kategori skor "TIDAK BAIK".

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2016 adalah sebesar 10,62 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 6 karena rasio tersebut mencapai nilai 10,62 %, berada dalam angka  $10,5 < ROI \leq 12$  yang mempunyai skor 6. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2016 mendapatkan kategori skor "BAIK".

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2017 adalah sebesar 1,41 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 2,5 karena rasio tersebut mencapai nilai 1,41 %, berada dalam angka  $1 < ROI \leq 3$  yang mempunyai skor 2,5. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2017 mendapatkan kategori skor "CUKUP BAIK".

Dilihat dari tabel skor penilaian ROI mewujutkan bahwa untuk penilaian ROI adalah 10. Dengan dasar tersebut skor yang didapat untuk ROI pada tahun 2013 – 2015 masih berada jauh dibawah nilai tertinggi yaitu 10. Pencapaian tingkat ROI yang masih rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih kurang baik dalam menghasilkan laba. ROI berfungsi untuk mengukur kemampuan pe-

rusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk membiayai kegiatan operasional untuk memperoleh keuntungan. Dalam tahu 2016 mencapai nilai tertinggi sebesar 10,62 dan telah mencapai standar BUMN.

#### 4. KESIMPULAN

1. ROE belum baik hal ini terlihat bahwa skor ROE dibawah angka 15 yaitu dengan rata – rata  $7,1 < 15$ . Artinya bahwa kinerja perusahaan berdasarkan ROE Kurang Baik.
2. ROI belum baik hal ini terlihat bahwa skor ROI dibawah angka 10 yaitu dengan rata – rata  $4,35 < 10$ . Artinya bahwa kinerja perusahaan berdasarkan ROI Kurang Baik.

#### REFERENSI

- Aisha, N. (2020). Pengaruh Citra Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smart Phone Vivo Studi Kasus Pada Mahasiswi Umsu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 246-255.
- Arda, M., & Manurung, Y. H. (2021, January). THE EFFECT OF CONSUMER MOTIVATION ON HALAL FOOD PURCHASE DECISIONS ON STREET TRADERS OF KESAWAN MEDAN AREA IN THE PANDEMIC PERIOD OF COVID 19. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 62-68).
- Arianty, N., & Liyuwandari, V. (2021, August). Brand Awareness Dan Sales Promotion Terhadap Purchase Decision Produk Fashion H&M Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 166-177).
- Astuti, R. (2019). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunas Jaya Utama. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 5(2), 1-10.
- Daulay, R., & Handayani, S. (2021, June). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian terhadap Minat Belanja Online melalui Aplikasi Lazada. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 478-486).
- Elva Nuraina (2011) “ Laba, Arus Kas Operasi Dan Akrual Sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 2, No 1, 2011.
- Emi Agustin (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk penilaian kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002)
- Fadhila, N., & Sihite, O. M. (2021, November). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1).
- Farisi, S., & Siregar, Q. R. (2020). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 148-159.
- Ferra, Kusuma, Purbo Wanti (2012).“ Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Rasio Piutang Untuk Mempengaruhi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No. 3, Mei 2012.
- G. Ardisusilo Putro (2007) “Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Operasi Mendatang”. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta 2007.
- Hendry Andres Maith (2013). Analisi Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
- Hidayat, R. H., Putri, V. I., & Harahap, D. S. (2020). CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP STRUKTUR MODAL DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(2), 20-33.
- Ibnu Sutomo (2014). Analisi profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. NIAGARAYA KREASI LESTARI Banjarbaru 5(10), 297-299.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2004).“ Lima Elemen Laporan Keuangan”. Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (IAI) (2007).“ Laporan Keuangan ialah Neraca dan Perhitungan Rugi - Laba Serta Segala Keterangan - Keterangan yang Dimuat Dalam Lampiran - Lampirannya Antara Lain Laporan Sumber dan Penggunaan Dana – Dana”. Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikhsan, Arfan, dkk (2017). Teori Akuntansi, Edisi 2. Medan : Madenatera.
- La Ode, Syarfan (2016).“ Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada (Makin Group) Jambi”. Jurnal Valuta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Vol 2 No. 2, Oktober 2016.
- Marsel, Pongoh (2013).“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK.” Jurnal Emba Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 1. No 3, September 2013.
- Maya, Widiana (2011) “ Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur 2011.
- Muis, Fauzi Rambe, dkk (2015). Manajemen Keuangan, Edii 2. Bandung : Cita Pustaka Media.
- Muslih, M., & Novan, M. I. (2021, November). The Effect of Return on Asset and Return on Equity on Debt to Asset Ratio in PT. Medan Regional Office Life Insurance. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 4, No. 2, pp. 433-446).
- Mutholib, M. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Ira Widya Utama Unit Usaha Driving Range SBCC. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2).
- Prayogi, M. A., Farisi, S., & Salwa, H. (2021, November). Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Mediasi Oleh Organizational Citizhenship Behavior. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1068-1076).
- Purnama, N. I., Putri, L. P., & Bahagia, R. (2021). Analisis E-commerce Dalam Membantu Penjualan UMKM di Tengah Pandemi. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(2), 194-200.
- Radiman, R., Sukiman, S., & Agus, R. (2021, February). THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SPIRITUAL INTELLIGENCE TOWARDS INTENTION IN ENTREPRENEURSHIP COLLEGE STUDENT. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 433-450).
- Raisa, Grace, M. Sinaga (2012).“ Kemampuan Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Dimasa Depan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara 2012.
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1519-1528.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Shofiahilmy, Rispayanto (2013) “ Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Fakultas Ekonomi Negeri Padang 2013
- Sofyan, Syafri, Harahap (2011). Teori Akuntansi, Edisi Revisi 2011. Rajawali Pers.